

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Studi kasus ini dilakukan di PMB Mujiatin Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : April – Mei 2021

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam studi kasus ini adalah balita An. A. dengan nafsu makan kurang dan berat badan 12,8 kg selama 3 bulan berturut-turut.

C. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah :

1. Lembar observasi
2. Pedoman wawancara
3. Buku KMS
4. Table ambang batas status gizi

D. Tehnik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap balita dengan nafsu makan kurang sesuai dengan 7 langkah varney.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik dan KMS

E. Alat dan Bahan

1. Lembar informed consent
2. KMS (Kartu Menuju Sehat)
3. Tabel ambang batas status gizi
4. Timbangan berat badan
5. Pengukur tinggi badan
6. Buah papaya yang sudah dipotong – potong (100 gram/potong)
7. Alat tulis (buku, bolpoint)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Table 4. Jadwal kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Waktu	Kasus	Penatalaksanaan
1.	09 April 2021 (Hari ke 1)	Nafsu makan anak menurun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Inform Consent pada orang tua untuk menjadi pasien dalam studi kasus laporan tugas akhir 2. Melakukan pendekatan dan membina hubungan baik dengan pasien 3. Melakukan pemeriksaan antropometri dan memberitahukan hasil pemeriksaan 4. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan balita terutama gizi seimbang untuk mencukupi kebutuhan gizi 5. Memberikan penjelasan manfaat buah papaya dalam mengatasi nafsu makan 6. Berdasarkan masalah yang dialami balita yaitu kurangnya nafsu makan, menganjurkan ibu untuk memberikan buah papaya 100 gram / hari selama 14 hari

2.	April 2021 (Hari ke 2 – 13)	Observasi	1. Melakukan pemantauan melalui handphone atau bila memungkinkan mengunjungi rumah pasien untuk melihat perkembangan dari penerapan buah papaya terhadap pasien.
3.	22 April 2021 (Hari ke 14)	Masalah Teratasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan antropometri 2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah konsisten selama 14 hari memberikan buah papaya pada anak. 3. Menganjurkan ibu untuk tidak memberikan buah papaya secara rutin lagi. Buah papaya dapat diberikan sesekali karena salah satu manfaatnya dapat melancarkan pencernaan. Dan ibu dapat mengganti buah papaya dengan buah yang lainnya yang juga kaya vitamin untuk memenuhi kebutuhan gizi anak. 4. Menganjurkan ibu untuk membuat makanan lebih menarik lagi agar anak jadi lebih tertarik dan nafsu untuk makan. 5. Menganjurkan ibu untuk datang jika terdapat keluhan lain.